



**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SUB SEKTOR SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 -2019)**

Sandi Dwi Prasetyo<sup>1</sup>, Dhiona Ayu Nani<sup>2</sup>

Universitas Teknokrat Indonesia<sup>12</sup>

<sup>1)</sup>[Sandidwipr@gmail.com](mailto:Sandidwipr@gmail.com) <sup>2)</sup>[dhiona.a@teknokrat.ac.id](mailto:dhiona.a@teknokrat.ac.id)

Received: (July 2021)

Accepted: (July 2021)

Published: (July 2021)

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of disclosure of Corporate Social Responsibility on share prices of oil palm subsector plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. This type of research used in this research is explanatory research. This research is a quantitative study by processing data in the form of numbers that are measured systematically. Measured data is obtained from oil palm plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period which were obtained from the websites of each company. Meanwhile, stock price data is obtained from the investment world website at [www.duniainvest.com](http://www.duniainvest.com). This study uses data analysis methods in the form of multiple linear regression analysis. The results show that the disclosure of economic CSR on stock prices has a significant positive effect on stock prices, Environmental CSR disclosure on stock prices does not have a significant effect on stock prices, Social CSR disclosure on stock prices does not have a significant effect on stock prices, Economic CSR Disclosure, Environmental CSR Disclosure, Social CSR disclosure has a significant effect on share prices simultaneously.*

**Keyword :** *Economic CSR Disclosure, Environmental CSR Disclosure, Social CSR Disclosure and Stock Price*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap harga saham perusahaan perkebunan subsektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data berupa angka-angka yang diukur secara sistematis. Data terukur diperoleh dari perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Sedangkan data harga saham diperoleh dari situs dunia investasi di [www.duniainvest.com](http://www.duniainvest.com). Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR ekonomi terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Pengungkapan CSR Lingkungan terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Pengungkapan CSR Sosial terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Pengungkapan CSR Ekonomi, Pengungkapan CSR Lingkungan, Pengungkapan CSR Sosial berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan.

**Kata Kunci :** Pengungkapan CSR Ekonomi, Pengungkapan CSR Lingkungan, Pengungkapan CSR Sosial dan Harga Saham

**To cite this article:**

Sandi Dwi Prasetyo (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *SMART: Strategy of Management and Accounting through Research and Technology*, Vol(1), Page-Page.

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan bisnis saat ini perusahaan-perusahaan di seluruh dunia berusaha untuk memenuhi permintaan pasar dengan cara meningkatkan produksi untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Permintaan pasar yang semakin banyak tentu saja mendorong produksi perusahaan menjadi lebih besar (Afiatin *et al.*, 2020). Salah satu perusahaan yang sedang gencar meningkatkan produksinya adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sebagian besar perkebunan di Indonesia merupakan perkebunan kelapa sawit yang menjadikan perkebunan kelapa sawit sebagai komoditas utama. Selain itu, perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia dan mendukung perekonomian masyarakat. Pertumbuhan strategis perkebunan kelapa sawit telah melahirkan revolusi perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang ditandai dengan perluasan perkebunan kelapa sawit mencapai 16,381 juta hektar di 26 provinsi di Indonesia yang tercatat pada Januari 2020 ([www.sawitindonesia.com](http://www.sawitindonesia.com)). Pertumbuhan perkebunan sawit ini tentunya menarik perhatian masyarakat dunia (Purba & Sipayung, 2017).

Namun dari sisi yang berbeda Perusahaan perkebunan sawit dianggap memiliki dampak buruk terhadap lingkungan sebab penggunaan lahan yang sangat luas guna mendukung proses produksi yang maksimal. Perusahaan perkebunan sawit juga dianggap merupakan salah satu penyebab kerusakan hutan di Indonesia (Purawan & Wirakusuma, 2020).

Contoh dari dampak ekonomi dari kerusakan lingkungan yang terjadi adalah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terjadi di Indonesia pada september 2019. Dampak dari kebakaran hutan tersebut mengakibatkan terganggunya kegiatan produksi perusahaan dan juga terdapat beberapa tanaman sawit terbakar. Kondisi ini menimbulkan reaksi investor di pasar modal Indonesia yang merespon kurang baik dengan fenomena yang terjadi. Harga saham perusahaan sektor agrikultur terlihat turun secara signifikan sebesar 1,44 persen. Mayoritas saham perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) turun. Terdapat tujuh belas saham perusahaan yang bergerak pada perusahaan sektor sawit di pasar modal Indonesia. Dari keseluruhan saham perusahaan tersebut sepuluh saham melemah dalam sepekan. Hanya ada 3 saham yang menguat dan empat saham tidak bergerak ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)). Sepuluh saham perusahaan sawit yang melemah dalam sepekan pada september 2019 yaitu:

- 1) PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tercatat turun 0,25 persen dalam sepekan.
- 2) Saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk turun 0,56 persen dalam sepekan.
- 3) Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk turun 1,16 persen dalam sepekan..
- 4) Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk turun 1,08 persen dalam sepekan.
- 5) Saham PT Provident Agro Tbk turun 1,71 persen dalam sepekan
- 6) Saham PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk turun 3,77 persen dalam sepekan.
- 7) Saham PT Sampoerna Agro Tbk turun 0,90 persen dalam sepekan.
- 8) Saham PT Andira Agro Tbk turun 3,89 persen dalam sepekan.
- 9) Saham PT Jaya Agra Wattie Tbk melemah 10,08 persen dalam sepekan.
- 10) Saham PT Eagle High Plantations Tbk turun 0,74 persen dalam sepekan.

Selain itu, tiga saham yang berhasil menguat dalam sepekan pada september 2019 adalah:

- 1) Saham PT Astra Agro Lestari Tbk menguat 5,57 persen dalam sepekan.
- 2) Saham PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk naik 6,9 persen dalam sepekan.
- 3) Saham PT Austindo Nusantara Jaya Tbk naik 2,58 persen dalam sepekan.

Sedangkan saham yang terpantau stagnan dalam sepekan pada september 2019 meliputi:

- 1) saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) di posisi Rp330.
- 2) saham PT Gozco Plantations Tbk (GZCO),
- 3) PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP), dan
- 4) PT Golden Plantation Tbk (GOLL) stagnan di posisi Rp50.

Berdasarkan fenomena tersebut terlihat bahwa mayoritas harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit mengalami kerugian akibat kebakaran hutan yang terjadi. Apabila perusahaan didirikan di suatu tempat tentu akan memberikan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar, namun apabila perusahaan tidak memperdulikan tanggung jawab sosial dan lingkungan maka dampaknya akan menimbulkan kesenjangan antara perusahaan dengan masyarakat serta kerusakan. terhadap lingkungan yang merugikan semua pihak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan bisnis yang berkelanjutan diperlukan kesadaran perusahaan dalam menciptakan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) (Afiatin *et al.*, 2020).

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Landasan Teori*

#### *Teori Legitimasi*

Teori Legitimasi adalah teori yang menjelaskan dimana suatu organisasi atau kelompok terikat oleh adanya hubungan sosial dengan pihak lain atau dapat disebut dengan Kontrak Sosial. Dalam kontrak sosial disebutkan bahwa pendirian organisasi atau perusahaan di suatu wilayah berdasarkan peraturan pemerintah sebagai representasi dari kepentingan masyarakat. Sehingga terjadi kontrak sosial tidak langsung antara perusahaan dengan masyarakat. Lebih lanjut, ketika kontrak sosial telah dicapai oleh perusahaan, tentunya hasil tersebut tidak akan mengurangi hak masyarakat untuk melanjutkan bisnis suatu perusahaan (Fahmi & Purnawan, 2017).

#### *Teori Sinyal*

Teori sinyal menjelaskan pentingnya informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan kepada calon investor yang ingin berinvestasi. Suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan saat ini sehingga investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya. Di pasar modal, investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki informasi perusahaan yang memiliki citra positif (Rohmah *et al.*, 2018).

#### *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan tanggung jawab perusahaan atas dampak penyelenggaraan kegiatan usahanya yang ditunjukkan dengan perilaku etis terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka perusahaan harus menciptakan pembangunan yang berkelanjutan (Ramadhani *et al.*, 2020). Indikator berkelanjutan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yaitu:

$$\text{CSRDI}_j = nj/X_{ij}$$

Keterangan:

CSRDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

*n<sub>j</sub>* : Jumlah item untuk perusahaan j,

untuk ekonomi *n<sub>j</sub>* = 13, untuk lingkungan *n<sub>j</sub>* = 30, dan sosial *n<sub>j</sub>* = 34, total keseluruhan item *n<sub>j</sub>* = 77

*X<sub>i</sub>* : dummy variabel; 1 jika item diungkapkan; 0 jika item i tidak diungkapkan

#### *Harga Saham*

Saham adalah sekuritas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan kepuasan pemegang saham (Silviana *et al.*, 2020). Harga saham di pasar modal terbentuk sebagai hasil transaksi jual beli saham yang ditentukan dari penawaran dan permintaan. Dimana sebelum transaksi terjadi, investor melakukan observasi terhadap pencapaian berbagai perusahaan dalam mencapai keuntungan (Pratiwi, 2019).

#### *Penelitian yang Relevan*

1. (Afiatin *et al.*, 2020) “*Corporate Social Responsibility dan Debt Ratio sebagai Determinan Harga Saham*”. hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap harga saham dan *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. (Utomo, 2019) “*Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebab investor di Indonesia cenderung membeli dan menjual saham secara harian untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan ROI dan ROE berpengaruh secara signifikan.

3. (Timbate & Park, 2018) “*CSR Performance, Financial Reporting, and Investors’ Perception on Financial*”. Hasil penelitian menunjukan CSR tidak mempengaruhi persepsi investor pada pendapatan, diukur dengan *return* saham.
4. (Fahmi & Purnawan, 2017) “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI”. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *Disclosure* Ekonomi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap
5. harga saham, (2) *Disclosure* Lingkungan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (3) *Disclosure* Sosial dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap harga saham, (4) *Disclosure* Ekonomi, *Disclosure* Lingkungan, *Disclosure* Sosial dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersamaan.

Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Pengungkapan CSR Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham  
 H2: Pengungkapan CSR Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham  
 H3: Pengungkapan CSR Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham  
 H4: Pengungkapan CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

### *Jenis dan Sumber Data*

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan tahunan perusahaan sub sektor sawit periode 2017-2019 yang diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan. Sedangkan data harga saham diperoleh dari *website* dunia investasi melalui [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com).

### *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yaitu sebanyak 17 perusahaan. Dalam pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive* sampling, yaitu menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perkebunan subsektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan periode 2017-2019.

Berikut adalah daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian, antara lain:

No	Kode	Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
4.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
5.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
6.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
7.	PALM	Provident Agro Tbk
8.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
9.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk

10.	SMAR	Smart Tbk
11.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
12.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

### Variabel Penelitian

#### 1. Harga Saham Y (Variabel Dependen)

Harga saham menjadi indikator pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan kepuasan para pemegang saham (Silviana *et al.*, 2020). Harga saham di dalam pasar modal terbentuk akibat dari suatu kegiatan transaksi jual beli saham yang ditentukan dari permintaan dan penawaran. (Pratiwi, 2019). Pengukuran perubahan harga saham akan diprosikan dengan harga saham penutupan perusahaan pada akhir tahun periode (*closing price*) yang ditransformasikan dengan menggunakan logaritma natural (ln) (Pratama & Susetyo, 2020).

#### 2. Pengungkapan CSR Ekonomi X1, Pengungkapan CSR Sosial X2, Pengungkapan CSR Lingkungan X3 (Variabel independen)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dengan *Global Report Initiative*. Dimana dalam standar ini terdapat pengungkapan secara terperinci mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### 1. CSR Ekonomi

Nilai rata-rata pengungkapan CSR Ekonomi menunjukkan nilai sebesar 0,4528. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel rata-rata mengungkapkan CSR Ekonomi sebanyak 45,28% dari total 13 *item* pengungkapan CSR Ekonomi yaitu 6 *item* pengungkapan. Standar deviasi pengungkapan CSR Ekonomi menunjukkan nilai sebesar 0,16024. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel pengungkapan CSR Ekonomi adalah sebesar 16,024%. Nilai minimum pengungkapan CSR Ekonomi menunjukkan nilai sebesar 0,15 yang diperoleh PT Eagle High Plantations Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah indeks pengungkapan CSR Ekonomi yang paling kecil yaitu sebesar 15 % dari total 13 *item* pengungkapan CSR Ekonomi yaitu 2 *item* pengungkapan. Selanjutnya nilai maksimum pengungkapan CSR Ekonomi adalah sebesar 0,77 yang diperoleh PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah indeks pengungkapan CSR Ekonomi yang paling tinggi yaitu sebesar 77% dari total 13 *item* pengungkapan CSR Ekonomi yaitu 10 pengungkapan.

#### 2. CSR Lingkungan

Nilai rata-rata pengungkapan CSR Lingkungan menunjukkan nilai sebesar 0,1908. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel rata-rata mengungkapkan CSR Lingkungan sebanyak 19,08% dari total 30 *item* pengungkapan CSR Lingkungan yaitu 6 *item* pengungkapan. Standar deviasi pengungkapan CSR Lingkungan menunjukkan nilai sebesar 0,12733. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel pengungkapan CSR Lingkungan adalah sebesar 12,733%. Nilai minimum pengungkapan CSR Lingkungan menunjukkan nilai sebesar 0,03 yang diperoleh PT Provident Agro Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah indeks pengungkapan CSR Lingkungan yang paling kecil yaitu sebesar 3 % dari total 30 *item* pengungkapan CSR Lingkungan yaitu 1 *item* pengungkapan. Selanjutnya nilai maksimum pengungkapan CSR Lingkungan adalah sebesar 0,60 yang diperoleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah indeks pengungkapan CSR Lingkungan yang paling tinggi yaitu sebesar 60% dari total 30 *item* pengungkapan CSR Lingkungan yaitu 18 pengungkapan.

#### 3. CSR Sosial

Nilai rata-rata pengungkapan CSR Sosial menunjukkan nilai sebesar 0,1400. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel rata-rata mengungkapkan CSR Sosial sebanyak 14% dari total 34 *item* pengungkapan CSR Sosial yaitu 5 *item* pengungkapan. Standar deviasi pengungkapan CSR Sosial menunjukkan nilai sebesar 0,4757. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel pengungkapan CSR Sosial adalah sebesar 47,57%. Nilai minimum pengungkapan CSR Sosial menunjukkan nilai sebesar 0,06 yang diperoleh PT Sampoerna Agro Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah indeks pengungkapan CSR Sosial yang paling kecil yaitu sebesar 6% dari total 34 *item* pengungkapan CSR Sosial yaitu 2 *item* pengungkapan. Selanjutnya nilai maksimum pengungkapan CSR Sosial adalah sebesar 0,24 yang diperoleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., PT Eagle

High Plantations Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah indeks pengungkapan CSR Lingkungan yang paling tinggi yaitu sebesar 24% dari total 34 *item* pengungkapan CSR Lingkungan yaitu 8 pengungkapan.

#### 4. Harga Saham

Nilai rata-rata harga saham tahun 2017-2019 adalah sebesar 6,6178 dengan harga saham Rp. 2.064,83. Nilai Standar deviasi harga saham adalah 1,41830. Nilai minimum harga saham adalah 4,52 dengan harga saham Rp. 92,00 diperoleh PT Jaya Agra Wattie Tbk.. Selanjutnya Nilai maksimum harga saham adalah 9,59 dengan harga saham Rp. 14.575,00 diperoleh PT Astra Agro Lestrai Tbk.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

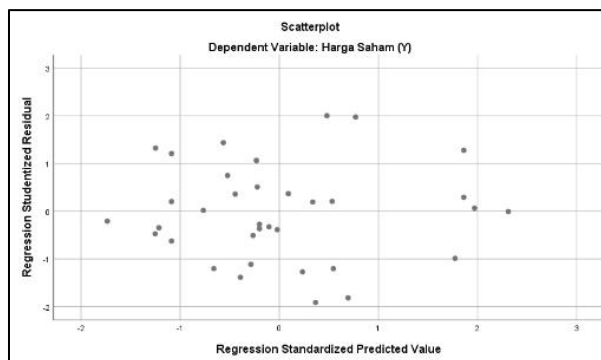
Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil *output* SPSS sebesar 0,200 maka dapat dinyatakan bahwa data variabel berdistribusi normal, karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* yang dimiliki oleh variabel CSR Ekonomi sebesar 0,935. Variabel CSR Lingkungan sebesar 0,840. Dan variabel CSR Sosial sebesar 0,886. Nilai *tolerance* yang dimiliki oleh seluruh variabel independen tersenut diatas 0,10 maka dapat dinyatakan tidak ada korelasi antar variabel independen.

Hasil dari *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai variabel CSR Ekonomi sebesar 1,069. Variabel CSR Lingkungan sebesar 1,191. Dan variabel CSR Sosial sebesar 1,129. Nilai VIF yang dimiliki oleh seluruh variabel independen adalah dibawah 10. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak digunakan.

#### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### Uji Autokorelasi

Berdasarkan nilai *Durbin-Watson* diatas menunjukan nilai 2,176. Selanjutnya nilai dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 36, jumlah variabel independen (k) = 3, didapatkan nilai dL sebesar 1,2953 dan dU sebesar 1,6539. Maka nilai dU sebesar 1,6539 lebih kecil dari nilai *Durbin-Watson*

sebesar 2,176 dan nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari 4-dU dengan nilai 2,3461 ( $1,6539 < 2,176 < 2,3461$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

### ***Analisis Regresi Linear Berganda***

Secara matematis model fungsi regresi linear berganda dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 4,087 - 3,712 \cdot x_1 + 1,565 \cdot x_2 - 3,936 \cdot x_3$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,087 menunjukkan bahwa apabila CSR Ekonomi ( $X_1$ ), CSR Lingkungan ( $X_2$ ), CSR Sosial ( $X_3$ ) memiliki nilai 1 atau tidak mengalami perubahan, maka Harga Saham (Y) adalah sebesar 4,087.
2. Peningkatan terhadap variabel CSR Ekonomi ( $X_1$ ) sebesar 100%, maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham (Y) 371%. Peningkatan tersebut berpengaruh karena nilai signifikan menunjukkan nilai 0,012 lebih kecil dari nilai standar signifikan 0,05.
3. Peningkatan terhadap variabel CSR Lingkungan ( $X_2$ ) sebesar 100%, maka tidak akan mempengaruhi harga saham, sebab nilai signifikan menunjukkan angka 0,401 lebih besar dari nilai standar signifikan 0,05.
4. Peningkatan terhadap variabel CSR Sosial ( $X_3$ ) sebesar 100%, maka tidak akan mempengaruhi harga saham, sebab nilai signifikan menunjukkan angka 0,418 lebih besar dari nilai standar signifikan 0,05.

### ***Uji Hipotesis***

#### ***Uji Simultan (F)***

Diketahui nilai F hitung sebesar 3,889 dengan tingkat signifikan sebesar 0,018 ( $0,018 < 0,05$ ), sehingga variabel independen dapat dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### ***Uji Parsial (T)***

1. CSR Ekonomi memiliki nilai signifikan sebesar 0,012 ( $0,012 < 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 3,712. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
2. CSR Lingkungan memiliki nilai signifikan sebesar 0,401 ( $0,401 > 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 1,565. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan CSR Lingkungan menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. CSR Sosial memiliki nilai signifikan sebesar 0,418 ( $0,418 > 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 3,936. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan CSR Sosial menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### ***Uji Koefisien Determinasi (R Square)***

Diketahui bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* menunjukkan sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini terdapat hubungan dengan variabel dependen sebesar 33,9% sehingga selebihnya 66,1% adalah variabel-variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### ***Pengaruh Pengungkapan CSR Ekonomi terhadap Harga Saham***

Berdasarkan hasil uji parsial (T) yang telah dilakukan pada variabel CSR Ekonomi terhadap harga saham diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,012 ( $0,012 < 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 3,712. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pengungkapan CSR Ekonomi terhadap Harga Saham perusahaan perkebunan sub sektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fahmi & Purnawan, 2017) dan (Rismayanti, 2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR Ekonomi menunjukkan hasil positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mengapresiasi informasi pengungkapan CSR Ekonomi secara parsial. Sesuai dengan teori sinyal, dimana dijelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk tentang kondisi perusahaan yang berguna bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga ketika perusahaan lebih terbuka kepada *stakeholders* maka akan menarik perhatian investor dalam membeli saham yang berimplikasi pada kenaikan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nanda, 2020) yang menyatakan bahwa bahwa peningkatan yang terjadi pada dimensi ekonomi akan berdampak pada penurunan harga saham, demikian sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa *stakeholder* tidak memerlukan pengungkapan dimensi ekonomi dalam mempengaruhi keputusan yang akan mereka ambil.

### ***Pengaruh Pengungkapan CSR Lingkungan terhadap Harga Saham***

Berdasarkan hasil uji parsial (T) yang telah dilakukan pada variabel CSR Lingkungan terhadap Harga Saham diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,401 ( $0,401 > 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 1,565. Sehingga Hal tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan CSR Lingkungan menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh antara pengungkapan CSR Lingkungan terhadap Harga Saham perusahaan perkebunan sub sektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Fahmi & Purnawan, 2017), (Mariani & Suryani, 2018) dan (Sukasih & Sugiyanto, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab CSR lingkungan tidak dapat mempengaruhi harga saham karena kurangnya pengungkapan CSR Lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan. Biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan menyebabkan tingkat laba turun sehingga berdampak pada berkurangnya laba yang akan diterima investor. Karena tidak ada jaminan yang kuat bahwa biaya lingkungan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini menolak hasil penelitian dari (Wahyuni et al., 2018) dan (Haholongan, 2016) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dan berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan akan berdampak positif terhadap indeks harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *stakeholders* merespon dengan baik kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan sehingga mampu meningkatkan aktivitas ekonomi perusahaan yang ditunjukkan oleh indeks harga saham individu perusahaan.

### ***Pengaruh Pengungkapan CSR Sosial terhadap Harga Saham***

Berdasarkan hasil uji parsial (T) yang telah dilakukan pada variabel CSR Sosial terhadap Harga Saham diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,418 ( $0,418 > 0,05$ ). Sehingga Hal tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan CSR Sosial menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh signifikan antara pengungkapan CSR Sosial terhadap Harga Saham perusahaan perkebunan sub sektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi & Purnawan, 2017) dan (Rismayanti, 2020) menyatakan bahwa pengungkapan CSR Sosial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memandang pengungkapan sosial perusahaan dalam berinvestasi, tetapi investor cenderung melihat faktor lain seperti laba, laporan keuangan, pengumuman investasi dan lain sebagainya. Selain itu, pengungkapan sosial perusahaan dinilai memiliki proses jangka panjang dalam



mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dalam jangka pendek pengungkapan sosial perusahaan tidak mampu mempengaruhi harga saham.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febyareni et al., 2017) dan (Mariani & Suryani, 2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin meningkatnya kinerja sosial perusahaan maka kesempatan untuk meningkatkan harga saham selama manajemen mampu pengungkapan penerapan kegiatan CSR yang konsisten dan berkelanjutan sehingga penerapan CSR dianggap sebagai investasi dan bukan sebagai beban yang mengurangi keuntungan.

### ***Pengaruh Pengungkapan CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial secara bersama-sama terhadap Harga Saham***

Berdasarkan hasil uji simultan (F) yang telah dilakukan pada variabel CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial secara bersama-sama terhadap Harga Saham diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,018 ( $0,018 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-empat ( $H_4$ ) diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pengungkapan CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial terhadap Harga Saham perusahaan perkebunan sub sektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Afiatin et al., 2020), (Rismayanti, 2020) dan (Fahmi & Purnawan, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan CSR Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh teori sinyal yang menjelaskan pentingnya informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan bagi calon investor yang ingin berinvestasi. Suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan saat ini sehingga investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya. Di pasar modal, investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki informasi perusahaan yang memiliki citra positif (Rohmah et al., 2018). Nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan mengungkapkan informasi yang positif. Semakin aktif perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya maka pelaku pasar modal akan merespon perusahaan dengan baik (Purawan & Wirakusuma, 2020).

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utomo, 2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya CSR tidak berdampak langsung terhadap harga saham. Secara umum, investor cenderung membeli dan menjual saham setiap hari dengan mempertimbangkan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2019). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan, dengan jangka waktu 3 tahun yaitu 36 data sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan menggunakan uji regresi linear berganda. Data diolah menggunakan program aplikasi SPSS *version 25 for windows* guna mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* kategori ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan subsektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin lengkap dalam mengungkapkan CSR kategori ekonomi maka akan mempengaruhi harga saham dan akan semakin meningkatkan harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T, diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,012 ( $0,012 < 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 3,712.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* kategori lingkungan tidak berpengaruh signifikan namun memiliki arah positif terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan subsektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin lengkap

dalam mengungkapkan CSR kategori Lingkungan maka tidak akan mempengaruhi harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T, diketahui nilai signifikan yang diperoleh 0,401 ( $0,401 > 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 1,565.

.3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* kategori sosial tidak berpengaruh signifikan namun memiliki arah positif terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan subsektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin lengkap dalam mengungkapkan CSR kategori sosial maka tidak akan mempengaruhi harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T, diketahui nilai signifikan yang diperoleh 0,418 ( $0,418 > 0,05$ ) dan nilai beta sebesar 3,936.

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* kategori ekonomi, lingkungan dan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan subsektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin lengkap dalam mengungkapkan CSR kategori ekonomi, lingkungan dan sosial secara bersama-sama maka akan mempengaruhi harga saham dan akan menaikkan harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F, diketahui nilai signifikan yang diperoleh 0,018 ( $0,018 < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, Y., Ersyi, E., & Rachmat, B. (2020). Corporate Social Responsibility dan Debt Ratio Sebagai Determinan Harga Saham. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 239–245. <https://doi.org/10.33795/Jraam.V4i2.011>
- Agustin, A. T., Wahono, B., & Saraswati, E. (2020). Analisis Perilaku Harga Saham Every Month pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap pada Tahun 2016-2019. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2–3.
- Alam, I. K., Efendi, J., No, J. D., & Pusat, J. (2017). Determinan Harga Saham pada Industri Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Abstrak. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 2(3), 1–10.
- Arif Wicaksana, N., Widarwati, E., & Nurmalasari, N. (2020). Analysis of Corporate Social Responsibility in Financial Performance ( Case Study of Airasia Malaysia ). *Dimensia (Diskursus Ilmu Manajemen Sties)*, 17(01), 39–46.
- Arrin Sulistiyowati. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Return Saham [SKRIPSI] Yogyakarta (ID): Universitas Islam Indonesia Damayanti, Celia Lintang. (2018). *No Title*. 2018.
- Damayanti, Celia Lintang. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham [SKRIPSI] Bandung (ID): Univeersitas Pendidikan Indonesia
- Fahmi, M., & Purnawan, H. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 295. <https://doi.org/10.32502/Jab.V2i2.1181>
- Fatmawati. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *E-Jurnal*, 3(1), 1–14.
- Febyareni, Salim, U., & Jawahir, A. H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Sosial terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(1), 35–48. <https://doi.org/10.35457/Akuntabilitas.V10i1.299>
- Ghozali, I. (2013). Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gri. (2016). Gri Standards. In *Gri 101: Landasan 2016*.
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 413. <https://doi.org/10.24914/Jeb.V19i3.477>
- Hamdani, M. (2014). Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10, 27–36. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/112/97>
- Haryadi, A. B. (2017). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Harga Saham [SKRIPSI] Semarang (ID): Universitas Diponegoro
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.

- Nanda, O. N. A. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*.
- Pratama, A. A. I., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Closing Price, Trading Volume Activity, dan Volatilitas Return Saham terhadap Bid-Ask Spread pada Perusahaan Lq45 Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (Jimmba)*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V2i1.446>
- Pratiwi, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan. *Science Of Management And Students Research Journal*, 1(7), 244–254.
- Prena, G. Das, & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.25105/Jat.V4i2.4838>
- Purawan, N. M. D., & Wirakusuma, M. G. (2020). Analisis Perilaku Harga Saham Every Month Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap Pada Tahun 2016-2019. *E-Jurnal Akuntansi (Eja)*, 30(2), 447–459. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I02.P13> Dan
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. (2017). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 43(1), 81–94. <http://jmi.ipsk.lipi.go.id/index.php/jmiipks/article/view/717/521>
- Ramadhani, T., Saputra, P. P., Kepulauan, P., & Belitung, B. (2020). *Pada Pemberdayaan Kelompok Usaha Tani-Perikanan Korespondensi : Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial ..... 4(2)*, 374–390.
- Rismayanti, F. (2020). Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016 – 2019*. [SKRIPSI] Ponorogo (ID): IAIN Ponorogo
- Rofiqoh, O., & Rizky, A. (2009). *Korelasi Antara Popularitas Model Iklan dan Terpaan Iklan Dengan Minatbeli Produk (Survey Di Kalangan Masyarakat Rw Ii Perumahan Pongangan Indah Gresik )*.
- Rohmah, R., Muslich, M., & Rahadi, D. R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–12.
- Samudra, B., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Silviana, M., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Determinan Harga Saham Perusahaan Makanan Minuman Tahun 2015-2018. *Journal Of Economics And Business*, 4(1), 128–134. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V4i1.94>
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V2i2.4894>
- Timbata, L., & Park, C. K. (2018). *Csr Performance, Financial Reporting, And Investors' Perception On Financial Reporting*. <https://doi.org/10.3390/Su10020522>
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Peta*, 4(1), 82–94.
- Wahyuni, M. A., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2018). Pengaruh Environmental Performance, Social Performance dan Penerapan Carbon Management Accounting terhadap Indeks Harga Saham ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 ). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(1), 122–133.
- Wirawan, N. B., & Putri, N. K. (2020). Pengaruh Karakteristik GCG terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan yang Terdaftar Pada Lq45 Bei Periode 2017-2018 Menggunakan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer*, 3(3), 86–94.

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) (diakses pada 20 oktober 2020)

[www.ditjenpp.kemendikham.go.id](http://www.ditjenpp.kemendikham.go.id) (dikases pada 25 oktober 2020)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) (diakses pada 09 Januari 2021)

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) (diakses pada 22 oktober 2020)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada 25 oktober 2020)

[www.sawitindonesia.com](http://www.sawitindonesia.com) (diakses pada 20 oktober 2020)